

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian.¹ Dengan lokasi penelitian di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan untuk meneliti pengaruh permainan *puzzle* untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).³

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eskperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembanding

¹ Abdurrahmat fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 9

² Beni ahmad saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 128

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 116

(*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *puzzle*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan permainan *puzzle*. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B TK Negeri Pembina Amuntai Selatan

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| No | Kelompok | Jumlah Siswa |
|----|----------|--------------|
| 1 | B1 | 19 |
| 2 | B2 | 18 |
| | Jumlah | 37 |

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah hasil kecerdasan interpersonal anak yang menggunakan permainan *puzzle* pada kelompok eksperimen

dan hasil kecerdasan interpersonal anak yang tidak menggunakan permainan *puzzle* pada kelompok kontrol.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data tentang pengaruh permainan *puzzle* terhadap kecerdasan interpersonal anak di kelompok B TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Kabupaten Hulu sungai Utara meliputi:

- 1) Data hasil tes awal kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Hulu Sungai Utara.
- 2) Data hasil tes akhir kecerdasan interpersonal dengan anak kelompok B di TK Negeri Pembina Hulu Sungai Utara.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang sejarah berdirinya TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, visi, misi dan tujuan TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, keadaan sarana dan prasarana tujuan TK Negeri Pembina Amuntai Selatan.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang disebutkan diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang terjadi di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Kabupaten Hulu sungai Utara.
- b. Responden, yaitu anak-anak kelompok B TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Kabupaten Hulu sungai Utara.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan anak dalam bermain *puzzle* untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal.

Observasi dilakukan untuk menggali data pengaruh permainan *puzzle* untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di kelompok B TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Hulu sungai Utara. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, dengan tujuan memperoleh data tentang proses pengaruh permainan *puzzle* dengan menggunakan instrumen. Observasi yang dilakukan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 220

menggunakan *pretest* dan *posttest* karena tidak memungkinkan untuk melakukan test, jadi pada saat observasi untuk mengetahui kemampuan awal anak dilakukan *pretest* dikelompok kontrol dan eksperimen, untuk mengetahui kemampuan akhir anak dilakukan *posttest* dikelompok kontrol dan eksperimen.

2. Studi dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan. Berupa dokumen resmi TK Negeri Pembina Amuntai Selatan untuk mengetahui:

- a. Foto atau gambar proses bermain berlangsung
- b. Keadaan siswa

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|---|-------------|-----|
| 1. | Data pokok: Data tentang pengaruh permainan <i>puzzle</i> untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di kelompok B TK | | |

| | | | |
|----|--|-------------------------|----------------------------------|
| | <p>Negeri Pembina Amuntai Selatan Kabupaten Hulu sungai Utara meliputi:</p> <p>a. Data hasil tes awal kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Hulu Sungai Utara.</p> <p>b. Data hasil tes akhir kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Negeri Pembina Amuntai Selatan Hulu Sungai Utara.</p> | <p>Anak</p> <p>Anak</p> | <p>Observasi</p> <p>Obervasi</p> |
| 2. | <p>Data penunjang:</p> <p>Berisi tentang berdirinya TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, visi, misi dan tujuan TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, keadaan sarana dana prasarana tujuan TK Negeri Pembina Amuntai Selatan.</p> | Kepala sekolah | Studi dokumenter |

F. Langkah-langkah (Skenario) Eksperimen

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*.

1. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu anak di berikan *pretest*, *pretest* ini diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Kegiatan bermain dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan permainan yang berbeda. Pada kelompok kontrol diberi pembelajaran seperti biasanya dan eksperimen diberikan permainan *puzzle*.

3. *Postest*

Setelah pemberian perlakuan, kegiatan terakhir adalah *postest*, *postest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir anak setelah mendapat perlakuan menggunakan metode permainan *puzzle* di kelompok eksperimen dan pembelajaran seperti biasanya di kelompok kontrol.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penelitian dilihat dari aspek kecerdasan interpersonal.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas butir instrumen dengan tim ahli sebagai validator sebelum melakukan penelitian lapangan.

a) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah shahih. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium.⁵ Untuk menentukan validitas butir soal *pretest* dan *postest* terdapat 2 tahapan pengujian. Tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melakukan pengujian instrumen ke TK Negeri Pembina Amuntai Selatan, terlebih dahulu instrumen tersebut diuji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir instrumen uji coba *pretest* dan *postest*. Instrumen yang telah diuji oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Instrumen

| Nomor Butir Instrumen | Validator |
|-----------------------|-----------|
| 1.a | Valid |
| 1.b | Valid |
| 1.c | Valid |
| 1.d | Valid |
| 1.e | Valid |

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) hal, 2013

| | |
|-----|-------|
| 1.f | Valid |
| 2.a | Valid |
| 2.b | Valid |
| 3.a | Valid |
| 3.b | Valid |

Untuk lebih jelas mengenai butir validasi instrumen bisa dilihat di lampiran 10.

3. Pemberian Skor

a. Skor Hasil Bermain

Hasil bermain anak diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes yang dilakukan adalah sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 3.4 Pemberian Skor Instrumen Penelitian

| Bentuk Tes | Butir Instrumen | Nomor Instrumen | Skor Untuk Setiap Butir Instrumen | total |
|-------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------|-------|
| Unjuk Kerja | 10 | 1-10 | 1-4 | 100 |

Penelitian hasil belajar dari test tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Jumlah nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Total nilai keseluruhan}} \times 100 \%$$

Total nilai keseluruhan

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui nilai minimum, maximum, sum, rata-rata, standar deviasi, dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan

bantuan program IBM SPSS versi 21. Untuk mengetahui cara menghitung lihat lampiran 9.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat statistic parametrik pada paired sample t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sample yang berpasangan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 21 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data yaitu apabila data:
 H_0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 H_1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
- 2) Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan menggunakan IBM SPSS 21.
- 3) Melihat nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > 5\%$). Data dikatakan berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi ≥ 0.05 maka berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berdistribusi normal⁶

Jika hasil data dari kedua kelas terdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan uji Levene dengan IBM SPSS 21. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program IBM SPSS versi 21 menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Untuk mengetahui cara menghitung bisa dilihat pada lampiran 9.

b. Uji Homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Analisis of Varians (ANOVA). Peneliti melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 21 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data yaitu

apabila data:

H₀ : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

H₁ : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.

⁶ Dyah Eka Ratnasari, 2015, Pengaruh Penggunaan Metode Percobaan Sederhana Terhadap Penguasaan Konsep Udara dalam Pengenalan Sains Pada Anak Usia 4-5 TK Negei Pembina Yogyakarta. *Jurnal Skripsi dari Universitas Negeri Jogjakarta*

2) Menghitung uji homogenitas dengan menggunakan rumus Levene test dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 21.

3) Melihat nilai signifikansi dari uji Levene test dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ ($p>5\%$). Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini yaitu :

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka berdistribusi homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi homogen

Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Tetapi apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka populasi dalam kelompok bersifat tidak homogen.⁷ Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 9.

c. Uji T (*Test*)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut berbeda atau sama.

Jika sign. $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika sign. $<0,05$ maka H_0 ditolak

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara permainan *puzzle* yang tidak menggunakan permainan *puzzle*

⁷ Ari Pidekso, *Seri Panduan Praktis : SPSS 17 Untuk Pengolahan Data Statistik* (Yogyakarta: Andi Offest,2009) hal 160-161

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara permainan *puzzle* yang tidak menggunakan permainan *puzzle*.⁸

Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 9

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah TK Negeri Pembina Amuntai Selatan.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran sains anak usia dini untuk mengatur jadwal penelitian..
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), tes akhir dan observasi.

⁸ Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam penelitian)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 489-480

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes awal dan akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.